



## Pengembangan Papan Informasi di Kampoeng Thengul untuk Meningkatkan Aksesibilitas Informasi dan Interaksi Wisatawan

Alifia Dhea Anggraeni<sup>1</sup>, Joko Mijiarto<sup>\*2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: [joko.mijiarto.par@upnjatim.ac.id](mailto:joko.mijiarto.par@upnjatim.ac.id)

| Article Info                                                                                                                                                                                      | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 2024-06-23<br>Revised: 2024-07-21<br>Published: 2024-08-02<br><br><b>Keywords:</b><br><i>Cultural Tourism;</i><br><i>Arts;</i><br><i>Village Development.</i> | Thengul Village is located in Kedung Kramb Hamlet, Sumberejo Village, Margomulyo District, Bojonegoro Regency, Thengul Village is one of 32 tourist villages in Bojonegoro. This research aims to develop villages so that tourist villages are more attractive and advanced, because when investigated, it turns out there is a lack of public knowledge about tourist villages. Thengul Village itself has a very strong cultural tourism, namely the arts, where Thengul Village has very interesting arts and must be developed well, the arts in Thengul Village such as Jumentara Dance, Kuda Kepang, and Thengul Wayang must be able to provide a forum for development in the village. to be more advanced and known to many tourists. With this, it is hoped that this village development can also provide a forum for information to introduce Thengul Village arts and cultural tourism as well as good interaction with tourists. And the government can also develop and support traditions in Thengul Village. The method used is FGD (Focus Group Discussion), Mentoring, Training and Counseling in order to preserve arts and cultural tourism in Thengul Village, Bojonegoro.                                                                       |
| Artikel Info                                                                                                                                                                                      | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2024-06-23<br>Direvisi: 2024-07-21<br>Dipublikasi: 2024-08-02<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>Wisata Budaya;</i><br><i>Kesenian;</i><br><i>Bina Desa.</i>     | Kampung Thengul yang berada pada Dusun Kedung Krambil, Desa Sumberejo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, Kampung Thengul merupakan salah satu dari 32 desa wisata yang ada di Bojonegoro. Dalam penelitian ini bertujuan untuk membina desa agar desa wisata lebih menarik dan maju, karena saat ditelusuri ternyata kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai desa wisata. Kampung Thengul sendiri masyarakatnya sangat kental dengan wisata budaya yaitu kesenian, dimana Kampung Thengul ini memiliki kesenian yang sangat menarik dan harus dikembangkan dengan baik, kesenian pada Kampung Thengul ini seperti Tari Jumentara, Kuda Kepang, dan Wayang Thengul ini harus dapat memberikan wadah perkembangan pada desanya untuk lebih maju dan dikenal banyak wisatawan. Dengan itu bina desa ini diharapkan juga dapat memberikan wadah informasi untuk memperkenalkan wisata budaya kesenian Kampung Thengul serta interaksi wisatawan dengan baik. Serta juga pemerintah dapat mengembangkan dan mendukung tradisi di Kampung Thengul tersebut. Adapun metode yang digunakan ialah dengan cara FGD (Focus Grup Discussion), Pendampingan, Pelatihan, dan Penyuluhan guna untuk melestarikan wisata budaya kesenian pada Kampung Thengul, Bojonegoro. |

### I. PENDAHULUAN

Kampung Thengul adalah daerah yang berada di Provinsi Jawa Timur tepatnya di Dusun Kedung Krambil, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Kampung Thengul merupakan sebuah desa wisata yang memiliki beragam daya tarik terutama kesenian dan kebudayaan masyarakatnya. Kesenian yang sangat beragam ini dapat menjadi daya tarik pengembangan dalam pengembangan Kampung Thengul menjadi desa wisata budaya kesenian serta dapat menjadi alternatif mata pencaharian masyarakat. Namun pada Kampung Thengul sendiri ada kurangnya papan informasi sebagai penunjuk adanya sebuah kesenian yang menarik di Kampung Thengul. Besarnya potensi Kampung

Thengul ini telah banyak diakui oleh beberapa pihak termasuk juga pemerintah pusat Bojonegoro. Kampung Thengul mempunyai budaya kesenian yaitu seperti adanya kesenian wayang thengul, tari thengul, dan jaranan. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa kesenian pada Kampung Thengul dapat menjadi sebuah kreasi budaya dengan menciptakan sebuah inovasi baru untuk lebih baik, contoh seperti Aksi Jaranan pada penelitian ini narasumber yang kami wawancarai yaitu ketua jaranan new putro baskoro (Bayu Ernawa) menyatakan yang awal mulanya sedikit digemari akhirnya dengan dikreasikan lagi dengan cara yang menarik dan aksi yang seru dapat memikat pengunjung untuk menonton. Serta juga beberapa sejarah awal

mula dibangunkannya Kampung Thengul yang berkesinambungan dengan nama kesenian Wayang Thengul sendiri. Menurut penduduk setempat banyak sekali ragam acara/ event yang telah diadakan Kampung Thengul seperti kesenian Tari Thengul, Wayang thengul dan Aksi Jaranan. Maka sebagai peneliti merencanakan pembuatan papan informasi saat dalam program kegiatan bina desa.

Pengembangan Kampung Thengul menjadi destinasi wisata, seharusnya dengan ragam potensi yang telah disebutkan sudah seharusnya pemerintah memulai membangun inovasi untuk menambah minat wisata berkunjung yaitu dengan adanya papan informasi wisatawan. Papan Informasi wisatawan yang ada di Kampung Thengul, wisatawan maupun masyarakat mudah mendapatkan informasi terkait pariwisata yang ada di Kampung Thengul. Pemerintah pusat juga telah menerima banyak sekali informasi bahwa kelestarian budaya di Kampoen Thengul sudah banyak diminati salah satunya pada daerah tetangga Bojonegoro ialah Ngawi, Madiun, dan Lamongan. Semakin marak terkenalnya budaya kesenian ini semakin banyak juga terekspos oleh beberapa wisatawan lainnya dan akan mendapat sebuah kemajuan desa wisata kesenian Thengul. Maka dari itu pembangunan akses papan informasi sangat diperlukan demi membangun kesejahteraan desa wisata Kampung Thengul agar dimengerti wisatawan yang berkunjung dan dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar dan para peseni Kampung Thengul. Interaksi wisatawan menurut RA Pamungkas (2020) Interaksi wisatawan adalah sebuah karakteristik saat berwisata yaitu dengan adanya komunikasi antara pelaku wisata dan wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata.

Hasil dari inovasi papan informasi ini dapat memberikan wadah informasi wisatawan yang akan berkunjung karena di dalam informasi tersebut terdapat beberapa sejarah, budaya, umkm, dan struktur kepengurusan yang ada di Kampung Thengul, Kabupaten Bojonegoro. Aksesibilitas juga akan dibangun dengan baik jika banyak kunjungan wisatawan yang akan melihat informasi menarik mengenai Kampung Thengul serta juga masyarakat sekitar akan nyaman akan adanya interaksi dengan wisatawan yang berkunjung ke Kampung Thengul, Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan dengan penelitian ini dihimbau agar terlaksana dengan baik dan mengingat bahwa pariwisata mempunyai dua unsur yaitu kepuasan dan juga

keuntungan. Serta juga menjadi suatu bagian atraksi pada desa wisata Kampung Thengul yaitu pada sebuah acara pertunjukan kesenian Wayang Thengul, Kuda Kepang, Tari Thengul, dan Tari Jumentara yang menjadi dampak ketertarikan wisatawan untuk melihat dan mengapresiasi karya wisata budaya kesenian ini.

## **II. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan sebuah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Moleong (2016:6) penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dipahami oleh subjek penelitian. Pengumpulan data yang saya gunakan melalui observasi, wawancara dengan metode purposive sampling, studi pustaka serta dokumentasi. Dengan menggunakan metode ini dapat memberikan identifikasi informasi di dalam penelitian tersebut. Serta dengan menggunakan sumber data secara relevan dan mudah dipahami. Sumber data yang digunakan ialah dengan data primer, peneliti mencatat hasil semua informasi dengan narasumber dengan salah satu Sekretaris Pemerintahan di Kabupaten Bojonegoro (Wintari). Serta juga data sekunder yang telah dipublikasi oleh peneliti lainnya mengenai sebuah kajian Papan Informasi, Aksesibilitas, dan Interaksi Wisatawan. Waktu penelitian ini pada tanggal 20 Februari 2024 sampai tanggal 19 Maret 2024. Lokasi penelitian ini berada di Dusun Kedung Krambil, Kampung Thengul, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan data yang diatas teknik analisis data tersebut dengan cara kualitatif yang bersifat deskriptif memberikan sebuah informasi yang relevan pada sebuah pengetahuan dengan memberikan informasi mengenai budaya, umkm, struktur kepengurusan, mengetahui aksesibilitas yang dapat dijangkau dengan baik serta juga dapat menambah minat wisatawan berkunjung dan mendapatkan interaksi dengan baik antara masyarakat sekitar tempat wisata dengan wisatawan yang akan berkunjung di Kampung Thengul.

Adapun dengan metode data pendekatan partisipatif yaitu Focus Group Discussion (FGD). FGD yang dilakukan ialah dengan fokus kepada apa saja yang akan dirangkum untuk mengetahui penelitian kepada masyarakat dan membuah hasil yang baik. FGD yang dilakukan juga sangat membantu karena langsung dengan Sekretaris Pemerintahan di Kabupaten Bojonegoro yaitu Ibu Wintari dan selaku pendiri Kampung Thengul ini ,lalu adapun beberapa Mahasiswa UPN

VETERAN JATIM yang telah melakukan kegiatan BINA DESA MBKM ,pemuda-pemudi Kampoeng Thengul (POKMAS), serta masyarakat sekitar yang telah membantu program MBKM Mahasiswa UPN. Adapun juga dengan cara Pendampingan data yang kami kumpulkan dalam program kerja kami pendampingan yang dilakukan ialah dengan cara mengajak beberapa masyarakat untuk mempelajari kesenian yang ada di Kampung Thengul untuk mengembangkan keseniannya agar dapat lebih maju dan dikenal banyak wisatawan, yaitu contohnya mengajak menyaksikan dan memperagakan wayang thengul yang telah ada di rumah Dalang Suwarno dan juga aksi jaranan New Putro Baskoro, ada juga dengan mengikuti latihan tari khas thengul. Lalu ada juga dengan cara Pelatihan kita melakukan sebuah pelatihan yaitu dengan cara mengumpulkan pemuda pemuda Kampung Thengul dan melakukan apa saja yang telah dipelajari selama pendampingan. Adapun penyuluhan yaitu dengan cara menyaksikan sebuah video hasil karya untuk membentuk pola pikir POKMAS kampung Thengul agar mempermaui desanya.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dengan program membina desa ini merupakan unsur Tridharma Perguruan Tinggi selain pendidikan juga harus melakukan penelitian yang dilakukan di suatu desa untuk mengembangkan pembelajaran yang sudah dipelajari dan diterapkan pada desa wisata untuk membuat desa wisata tersebut maju dan dapat dikenal wisatawan. Secara umum program aktivitas ini dirancang oleh Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan konsep MBKM (merdeka belajar kampus merdeka) yaitu Bina Desa. Bina desa yang dikembangkan yaitu bertempat di Kampung Thengul, Dusun Kedung Krambil, Desa Sumberejo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Kampung Thengul sendiri adalah desa yang memiliki beberapa kesenian budaya yang masih diterapkan dan dapat dibuat untuk beberapa acara tertentu. Namun pada Kampung Thengul ini kurangnya sumber informasi akan wisata budaya yang ada pada desa tersebut, serta juga dukungan pemerintah sangat kurang untuk memberikan beberapa sebuah media informasi mempromosikan wisata budaya pada Kampung Thengul tersebut. Maka dari itu dalam penelitian ini program yang akan dikembangkan yaitu menciptakan sebuah aksesibilitas media papan

informasi mengenai wisata budaya pada Kampung Thengul, Bojonegoro.

Program yang terlaksana dengan media papan informasi ini membantu untuk menunjukkan kesenian-kesenian yang ada pada Kampung Thengul yaitu seperti kesenian Tari Jumantera, Kuda Kepang, dan Wayang Thengul. Serta juga pada papan informasi terdapat sumber-sumber informasi mengenai UMKM yang berada dekat kampung Thengul, dan struktur kepengurusan Kampung Thengul. Perkembangan desa wisata berbasis budaya harus senantiasa dilestarikan dan dikenal banyak wisatawan demi membantu kemajuan ekonomi dan infrastruktur pembangunan dengan baik, pengembangan ini bertujuan untuk menjaga, melindungi, melestarikan tradisi dan kearifan lokal dengan memanfaatkan potensi wisata kesenian budaya khas Kampung Thengul, Bojonegoro. Wisata budaya menurut Ibnu Sasongko (2022) ialah sebuah aktivitas perjalanan sementara yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dari tempat dimana dia atau mereka tinggal ke suatu tempat lain dengan tujuan untuk menyaksikan sebuah atraksi wisata pada destinasi wisata yang dikunjungi. Potensi pada Kampung Thengul ini harus selalu dikembangkan pemerintah harus memperhatikan dan memberikan aksesibilitas dan interaksi ada masyarakat desa untuk senantiasa selalu membangun perkembangan dan inovasi kesenian budaya yang lainnya, serta juga memberikan media informasi online. Media papan informasi ini proses pembangunannya ialah dengan media papan yang visualnya dengan gaya bahasa yang relevan dan efektif.

Penelitian yang kami lakukan juga selalu berkomunikasi dengan pemerintah, masyarakat sekitar, serta pokmas karena dengan adanya komunikasi dan diskusi yang dilakukan dapat memecahkan masalah dan mencapai tujuan bersama dan juga semakin kita berinteraksi dengan baik kepada pelaku wisata maka dengan media papan informasi ini pelaku wisata dapat memberikan sebuah informasi kepada wisatawan yang akan berkunjung di Kampung Thengul tersebut. Bina Desa ini sangat membantu masyarakat sekitar, pemerintah, pokmas untuk membangun inovasi baru mengenai kesenian budaya pada Kampung Thengul. Pembangunan media aksesibilitas papan informasi ini disetujui oleh pemerintah, masyarakat sekitar, pemuda-pemuda kesenian untuk memberikan wadah informasi ke wisatawan yang akan berkunjung. Dengan begitu papan informasi yang dibangun dapat memberikan keingintahuan wisatawan

pada Kampung Thengul. Lokasi untuk pembangunan media papan informasi ini pada pintu masuk Kampung Thengul dan belakang Kampung Thengul, dengan begitu masyarakat sekitar dapat juga melihat apa saja isi pada papan informasi yang dibuat oleh aktivitas Bina Desa. Definisi papan informasi sendiri menurut Reza Sangga Rasefta (2020) ialah sebuah media atau wadah untuk memberikan informasi terkait pada tempat-tempat yang akan dijangkau seseorang untuk mengetahui informasi apa pada sumber informasi yang dicantumkan. Sebagai pelaku wisata dan disetujuinya pengembangan papan informasi diharapkan pelaku wisata, masyarakat sekitar, pemerintah, dan pemuda-pemuda Kampung Thengul dapat berinteraksi dengan wisatawan yang akan datang dan kurang paham mengenai apa saja kesenian-kesenian pada wilayah Kampung Thengul, Bojonegoro.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Bina Desa yang dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa adanya kekurangan dan kelebihan pada desa wisata Kampung Thengul, Bojonegoro, pada kelebihan Kampung Thengul ini yaitu adanya potensi kesenian budaya Tari, Jaranan, dan Wayang thengul. Potensi wisata budaya ini harus senantiasa dikembangkan demi memajukan desa wisata untuk lebih dikenal pada wisatawan Indonesia maupun mancanegara mengingat bahwa Indonesia kaya akan budaya. Namun kekurangan yang terjadi pada desa ini ialah pemerintah yang kurang mendukung adanya banyak kesenian yang ada pada Kampung Thengul. Maka dari itu dalam pengabdian bina desa ini memberikan wadah inovasi baru yaitu media papan informasi dengan mengapresiasi sebuah wisata budaya kesenian pada Kampung Thengul, Bojonegoro, serta juga dalam pembangunan ini metode-metode seperti FGD (Focus Group Discussion), Pendampingan, Penyuluhan, Pelatihan sangat berguna untuk kemajuan desa karena saling bermusyawarah dan membangun Kampung Thengul untuk selalu membuat kesenian baru yang lebih menarik dan baik.

Bina desa yang sedang dilakukan ini membuahkan hasil pada Kampung Thengul ini karena pola pikir masyarakat sekitar terbuka akan peluang yang sangat bagus bagi desanya untuk memberikan hal-hal kesenian yang unik dan menarik serta juga berinteraksi dengan baik dan sopan. Pemerintah mendukung akan

pembangunan media aksesibilitas papan informasi bagi wisatawan yang akan berkunjung dan menyetujui itu karena dengan dibangunkannya memberikan pengetahuan serta dapat berinteraksi dengan wisatawan yang akan berkunjung ke Kampung Thengul dan mencoba kesenian-kesenian pada desa tersebut.



**Gambar 1.** Sarana Papan Informasi  
Kampoeng Thengul

Sumber: Hasil dokumentasi Mahasiswa UPN  
Veteran Jatim

##### B. Saran

Berdasarkan pemahaman saya mengenai kegiatan bina desa program studi pariwisata di Kampoeng Thengul, Desa Sumberejo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia, berikut beberapa saran dari saya ialah diharapkan pada masyarakat lokal untuk senantiasa melestarikan potensi budaya-budaya yang mereka miliki dan juga memberikan inovasi baru guna memperbanyak pemahaman mengenai unsur 4 aspek pariwisata (*Attraction, Ancillary, Amenities, Accessibility*) untuk pembangunan desa wisata berkelanjutan dan dapat dikunjungi banyak wisatawan. Dalam pembangunan media papan informasi ini diharapkan juga kepada para masyarakat lokal, pemerintah, dan perangkat lainnya untuk memberikan inovasi baru media sarana informasi yang lebih bagus untuk dikembangkan lebih baik lagi.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Kearifan Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah. (2019, June 30). Jurnal Umaha. Retrieved May 9, 2024, From <https://E-Journal.Umaha.Ac.Id/Index.Php/Deskovi/Article/Download/409/312>
- Sitasi: Jupri, A., Syirojulmunir, D., Firmansyah, A., Prasedya, E. S & Rozi, T. (2022). Rancang Bangun Papan Informasi Destinasi Wisata Sebagai Penunjuk Lokasi Wisatawan Di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa, 5(1). <https://lppipa.unram.ac.id/Index.Php/lpmi/Article/Download/1578/1328/8992>
- Sistem Informasi Akademik Smk Negeri 3 Sumbawa Besar Berbasis Web. (2020, February 1). Journals Of Universitas Teknologi Sumbawa. Retrieved May 9, 2024, From <http://jurnal.uts.ac.id/Index.Php/jinteks/Article/Download/558/400>
- (N.D.). Rancang Bangun Papan Informasi Destinasi Wisata Sebagai Penunjuk Lokasi Wisatawan Di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Retrieved May 9, 2024, From <https://lppipa.unram.ac.id/Index.Php/lpmi/Article/Download/1578/1328/8992>